

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis melakukan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi tentang asuhan keperawatan pada Ny. K dengan post operasi *section caesarea* di ruang menoreh kidul RSUD Wates dengan penerapan aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri persalinan post *section caesarea*, maka dapat ditarik kesimpulan.

Hasil dari perumusan diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny. K adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencideraan fisik yaitu luka post *section caesare*. Implementasi yang dilakukan penulis pada diagnosa nyeri akut adalah: memberikan terapi non farmakologi (Aromaterapi Lavender). Hasil evaluasi studi kasus yang didapatkan tentang asuhan keperawatan pada pasien post *section caesarea* setelah dilakukan intervensi keperawatan berupa pemberian terapi non farmakologi (aromaterapi lavender) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh aromaterapi lavender dan terhadap penurunan tingkat nyeri yang terjadi pada pasien post *section caesarea* selama 3 hari penerapan implementasi yaitu dari skala nyeri 7 menjadi skala nyeri 4

#### **B. Saran**

Berdasarkan analisis dan kesimpulan penulis studi kasus, maka dalam bab ini penulis akan menyampaikan beberapa saran diantaranya:

##### **1. Bagi Perawat dan Rumah Sakit**

Agar dapat melakukan pengkajian, menetapkan diagnosa dan memberikan aromaterapi lavender sebagai salah satu intervensi keperawatan sehingga efektifitas aromaterapi lavender dapat berjalan secara optimal dalam menurunkan tingkat nyeri pada ibu post *section caesarea*. Perlu adanya pengawasan secara konsisten dalam memberikan aromaterapi lavender sehingga implementasi dan evaluasi dapat dijalankan dengan optimal

2. Bagi Instansi Pendidikan

Sebagia bahan acuan dan referensi untuk bahan penelitian lebih lanjut serta dapat diterapkan sebagai intervensi bagi mahasiswa dalam penanganan nyeri pada ibu post *section caesarea* di ruang menoreh kidul RSUD Wates.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Hendaknya memilih tempat yang lebih kondusif dengan penempatan ruangan yang sesuai agar dapat mendukung terapi yang dilakukan.
- Hendaknya melakukan kombinasi antara terapi aromaterapi lavender dengan relaksasi nafas dalam, agar hasilnya lebih efektif.
- Hendaknya menyediakan waktu yang lebih panjang untuk mengobservasi nyeri pada pasien.